



**ANALISIS MINAT WIRAUSAHAWAN, KEMANDIRIAN DAN
KETERAMPILAN (*SKILL*) TERHADAP KEBERHASILAN
BENGKEL SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan
Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

FIRMAN HANDIKO

NPM: 1615310284

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FIRMAN HANDIKO
NPM : 1615310284
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT WIRAUSAHAWAN,
KEMANDIRIAN DAN KETERAMPILAN (SKILL)
TERHADAP KEBERHASILAN BENGKEL SEPEDA
MOTOR DI KECAMATAN SUNGGAL

MEDAN, 16 July 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)

DEKAN

(Dr. SURYA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(DR. HENRY ASPAN, SE, SIL, MA, MH, MM)

PEMBIMBING II

(BAMBANG SUWARNO, SE, MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N

PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANTIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

NAMA : FIRMAN HANDIKO
NPM : 1615319284
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT WIRAUSAHAWAN,
KEMANDIRIAN DAN KETERAMPILAN (SKILL)
TERHADAP KEBERHASILAN BENGKEL SEPEDA
MOTOR DI KECAMATAN SUNGGAL

MEDAN, 16 Juli 2020

KETUA

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)

ANGGOTA-I

(DR. HENRY ASPAN, SE, SH, MA, MH, MM)

ANGGOTA-II

(BAMBANG SUWARNO, SE., MM)

ANGGOTA-III

(M.DHARMA TUAH PUTERA SE.MM)

ANGGOTA V

(MIFTAH EL FIKRI, SE., M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman Handiko
NPM : 1615310284
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Analisis Minat Wirausaha, Kemandirian Dan Skill Terhadap Keberhasilan Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Sunggal
Alamat : jalan. Binjai km.12 ladang baru

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi menuntut ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2020
Yang Membuat Pernyataan



(Firman Handiko)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman Handiko
NPM : 1615310284
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Analisis Minat Wirausaha, Kemandirian Dan Skill Terhadap Keberhasilan Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Sunggal

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 16 Juli 2020


METERAI
TEMPEL
Rp19.000
SERI 19AA/156/230164
GODD
KEMENTERIAN
(Firman Handiko)

A.C.C jinda luv
Doping 2
23/9/2020



Prof. Dr. Henry Asran, SESH, MA, MH, MM

**ANALISIS MINAT WIRUSAHAWAN, KEMANDIRIAN DAN
KETERAMPILAN (SKILL) TERHADAP KEBERHASILAN
BENGKEL SEPEDA MOTOR
DI KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan
Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FIRMAN HANDIKO
NPM: 1615310284

Ace Jitid Wx
Doping !!
24/9/2020
Bambang Susanto S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: FIRMAN HANDIKO
Tempat/Tgl. Lahir	: MULIO REJO / 06 Desember 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615310284
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen UKM
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 126 SKS, IPK 3.47
Nomor Hp	: 081263153905

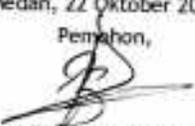
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	analisa minat wirausaha kemandirian dan skill terhadap keberhasilan Usaha Bengkel WIRA JAYA MOTOR

catatan : Disisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

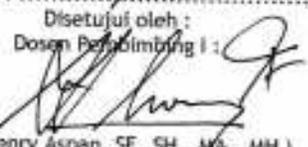
Coret Yang Tidak Perlu

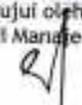

 (Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)

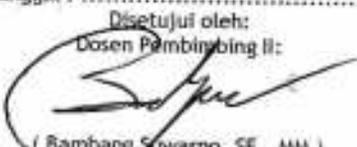
Medan, 22 Oktober 2019
 Pemohon,

 (Firman Handiko)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 22/10/2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Dr Henry Aspan, SE., SH., M.A., MH)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

 (Nurafrina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Bambang Sawarno, SE., MM)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : DR. H. Henry Gaspian, SE., SH., MA, MH., MM.
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : FIRMAN HANDIKO
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310284
 Bidang Pendidikan : Strata - I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Praktek bisnis kewirausahaan, kemandirian dan skill terhadap keberhasilan bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
29/5-2020	Pengajuan hirsioner		
8/6-2020	Penyebaren dan penyempulan hirsioner		
20/6-2020	Pengolahan data dan penulisan Bab IV dan V		
4/7-2020	Koreksi		
14/7-2020	Koreksi		
16/7-2020	ACC Endang Mejo Hyam		

Dosen Pembimbing I

Medan, 16 Juli 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Bambang Suwarno, Sf. MM
 Dosen Pembimbing II : FIRMAN HANDIKO
 Nama Mahasiswa : Manajemen
 Jurusan/Program Studi : 1615310284
 Nomor Pokok Mahasiswa : Strata - I
 Bidang Pendidikan : Analisis minat wirausaha, kemandirian, dan skill terhadap
 judul Tugas Akhir/Skripsi : keberhasilan bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28/5-2020	Perbaiki penulisan, ikuti panduan dan tata cara penulisan skripsi	BS	
15/6-2020	Margis, Huruf Capital dan tabel gambar ikuti panduan	BS	
26/6-20	Koreksi penulisan Bab IV & V	BS	
3/7-20	Koreksi daftar pustaka	BS	
17/7-2020	ACE sedang Meja Hijau	BS	

Dosen Pembimbing II

Bambang Suwarno 17/7/2020
 Bambang Suwarno SE, MM

Medan, 16 Juli 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Cahyo Pramono, SE.,MM



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2607/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: FIRMAN HANDIKO
: 1615310284

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Manajemen

nya terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2020

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : FIRMAN HANDIKO
P. M : 1615310284
Tempat/Tgl. lahir : MULIOREJO / 06/12/1997
Alamat : dusun XI gg. amal
No. HP : 085761551774
Nama Orang Tua : MARINO/HALIMAH
Kualifikasi : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Minat Wirausaha, Kemandirian dan Skill Terhadap Keberhasilan Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Sunggal

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 08 Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan

ma



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 03 Agustus 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRMAN HANDIKO
Tempat/Tgl. Lahir : MULIOREJO / 06/12/1997
Nama Orang Tua : MARINO
N. P. M : 1615310284
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 085761551774
Alamat : dusun XI gg. amal

Setelah datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan Judul **Analisis Minat Wirausaha, Kemandirian dan Skill Terhadap Keberhasilan Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Sunggal**. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nilta, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya,



FIRMAN HANDIKO
1615310284

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan,
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs (sbb)

ABSTRAK

Analisis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat wirausaha, kemandirian dan skill berpengaruh terhadap keberhasilan bengkel sepeda motor di kecamatan sunggal. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 22.00. penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bengkel sepeda motor di kecamatan sunggal dan sampel sebanyak 70 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat wirausahawan, kemandirian dan keterampilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bengkel sepeda motor di kecamatan sunggal

Kata Kunci : Minat berwirausahawan, keterampilan (skill), Kemandirian, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The analysis of this study aims to determine whether entrepreneurial interests, independence and skills affect the success of a motorcycle repair shop in Sunggal sub-district. The data analysis technique used is a quantitative method with the help of the SPSS version 22.00 program. This research uses multiple linear analysis. The population in this study were all motorcycle workshops in Sunggal and Sempel sub-districts were 70 respondents. The results of this study indicate that entrepreneurial interest, independence and skill simultaneously have a positive and significant effect on the success of a motorcycle repair shop in Sunggal District

Keywords: Business Interest, skill, Independence, Business Success

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang mana karena karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul: “**Analisis Minat Wirausahawan, Kemandirian Dan keterampilan (*Skill*) Terhadap Keberhasilan Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Sunggal**”.

Penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penulisan maupun ini dari materi skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk perbaikan pada karya tulis ilmiah selanjutnya. Atas terselesaikannya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Bapak Dr. Henry Aspan, SE, SH, MA, MH, MM, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah banyak memberikan saran serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bambang Suwarno, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah banyak memberikan saran serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada ayahanda saya bapak Marino dan ibunda tercinta ibu Halimah yang telah banyak memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang tak pernah habis-habisnya.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademis yang ada di lingkungan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
8. Sahabat-sahabat saya terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Medan, 16 juli 2020

FIRMAN HANDIKO
NPM : 1515310888

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Keberhasilan Usaha.....	10
a. Pengertian Usaha.....	10
b. Pengertian keberhasilan Usaha	11
c. Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	12
d. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	12
e. Indikator Keberhasilan Usaha	15
2. Minat	16

	a. Pengertian Minat	16
	b. Macam-Macam minat	17
	c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	18
	d. Pentingnya Minat	20
	e. Indikator Minat berwirausaha	21
3.	Kemandirian	21
	a. Pengertian Kemandirian.....	21
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	22
	c. Indikator Kemandirian	23
4.	Keterampilan (<i>Skill</i>)	25
	a. Pengertian Keterampilan (<i>Skill</i>)	25
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan (<i>Skill</i>) 26	
	c. Dimensi dan Indikator Keterampilan (<i>skill</i>)	28
	d. Keterampilan (<i>Skill</i>) Wirausaha yang Harus dikuasai..	33
B.	Penelitian Terdahulu	35
C.	Kerangka Konseptual.....	37
D.	Hipotesis	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Pendekatan Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
D.	Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	43
F.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	50
	1. Gambaran Objek Penelitian	50
	a. Sejarah Singkat Kecamatan Sunggal	50
	b. Letak Geografis	50
	c. Kondisi Topografi dan bentuk Wilayah	51
	d. Kondisi Iklim dan Cuaca	52
	2. Penyajian Data	56

a. Karakteristik Responden.....	56
b. Analisis Deskriptif Penilaian Responden	59
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	67
a. Uji Validitas	67
b. Uji Reliabilitas	69
4. Uji Asumsi Klasik	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Multikolinieritas	72
c. Uji Heteroskedasitas	73
5. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	74
6. Hasil Uji Hipotesis.....	75
a. Uji Parsial (t).....	75
b. Uji Serempak (F)	76
7. Koefisien Determinasi (R^2).....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V KESIMPULAN DAN HASIL

A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Daftar Bengkel Yang Terdapat Di Kecamatan Sunggal	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	57
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	58
Tabel 4.6 Kategori Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden	59
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Minat berwirausaha (X_1)	59
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Skill (X_2).....	61
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Kemandirian (X_3).....	63
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Keberhasilan Usaha (Y).	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat berwirausaha.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Skill	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kemandirian.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha.....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Minat berwirausaha	69
Tabel 4.16 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.18 Persamaan Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.19 Hasil Uji F	76
Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi.....	77
Tabel 4.21 Tipe Hubungan Pada Uji Determinasi.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Industri yang Terdapat di Kecamatan Sunggal Berdasarkan Skala Industrinya	3
Gambar 1.2 Jumlah Bengkel Sepeda Motor Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sunggal Tahun 2017	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1 Curva Histogram.....	70
Gambar 4.2 <i>P-P Plot of Regression Standarized Residual</i>	71
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara urutan ketiga yang memiliki 267 juta jiwa penduduk terbesar keempat di dunia pada tahun 2019. Besarnya jumlah penduduk ini menjadi perhatian cukup serius yang harus diperhatikan pemerintah untuk dicari solusinya. Salah satu dampak yang timbul akibat jumlah penduduk yang tinggi adalah jumlah pengangguran yang tinggi sebanyak 7,05 juta jiwa pengangguran di Indonesia yang pada akhirnya tanpa ada penyelesaian akan pemenuhan kebutuhan penduduk pengangguran berakibat pada meningkatnya kriminalitas.

Pengangguran di Indonesia perlu untuk diarahkan, guna untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat kurangnya lapangan pekerjaan. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menilai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Bahkan, sektor UMKM mampu menciptakan lapangan kerja yang kemudian menurunkan angka kemiskinan. Selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM nasional juga memiliki kontribusi yang sangat penting mengatasi masalah pengangguran. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja meski jumlahnya tidak sebesar IKM atau industri besar lainnya.

Tumbuhnya usaha mikro, menjadikannya sebagai sumber kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan dengan banyak menyerap tenaga kerja. Artinya UMKM punya peran strategis dalam memerangi kemiskinan dan

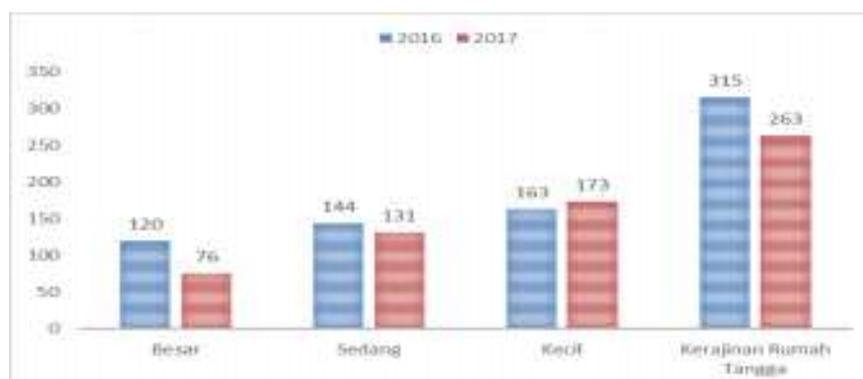
pengangguran. Mengacu pada data Kementerian Koperasi dan UKM RI, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai sekitar 57,9 juta pada 2014 lalu. Diperkirakan pada tahun ini jumlah pelaku UMKM terus bertambah. Pemerintah menargetkan kontribusi PDB ekonomi kreatif mencapai 7 - 7,5% dan peningkatan devisa negara mencapai 6,5 - 8% hingga 2019.

Perkembangan industri pada sebuah negara sangat menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga salah satu strategi yang diambil oleh pemerintah adalah memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi yang telah melanda negeri ini sejak tahun 1997. Hingga tahun 2011 UMKM mampu memberikan andil besar terhadap penerimaan negara dengan menyumbang 61,9% pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak, yang diuraikan sebagai berikut : sektor usaha mikro menyumbang 36,28% PDB, sektor usaha kecil 10,9%, dan sektor usaha menengah 14,7% melalui pembayaran pajak. Sementara itu, sektor usaha besar hanya menyumbang 38,1% PDB melalui pembayaran pajak (BPS, 2011).

Di tingkat daerah khususnya Kabupaten Deli Serdang, dapat melihat bahwa secara umum pertumbuhan perekonomian kota Medan tidak terlepas dari kontribusi UMKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UMKM-nya yang cukup banyak, dengan jumlah lebih kurang 242.890 unit UMKM yang terdiri dari jenis usaha perdagangan jasa, industri kerajinan dan aneka usaha lainnya, dimana kelembagaannya belum tertata secara maksimal baik itu soal perizinan maupun aspek legalitasnya sehingga jumlah UMKM di Kota Medan masih belum pasti.

Proporsi jumlah pengusaha mikro, kecil dan menengah mencapai 99,8 % dari total usaha ekonomi yang ada di kota Medan. Artinya, jumlah UMKM mencapai hampir 500 kali lipat dari jumlah usaha besar. Meski demikian, kontribusi UMKM ke kota Medan diperkirakan baru mencapai 39,8 % sedangkan usaha besar mencapai 60,2 %. Hal ini menunjukkan kuatnya sektor usaha besar dan masih terbatasnya sektor UMKM (BPS Sumatera Utara, 2014).

Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang padat penduduk yang pada akhir Tahun 2017 tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 287.600 jiwa yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. Wirausaha merupakan salah satu penghasilan utama masyarakat di Kecamatan Sunggal. Masyarakat di Kecamatan Sunggal melakukan berbagai jenis wirausaha sebagai pekerjaan utama. Terdapat berbagai jenis industri mulai dari industri dengan skala besar hingga kerajinan rumah tangga. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan pusat Statistik diketahui jumlah industri yang dilakukan masyarakat Kecamatan Sunggal berdasarkan skala industrinya adalah sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Gambar 1.1 Jumlah Industri yang Terdapat di Kecamatan Sunggal Berdasarkan Skala Industrinya

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas diketahui bahwa industri kecil mengalami kenaikan pertumbuhan dibandingkan industri lainnya yang cenderung menurun pada tahun 2016-2017. Banyak penyebab yang melandasi penurunan jumlah pelaku usaha di Kecamatan Sunggal. Beberapa diantaranya adalah kondisi lingkungan yang tidak kondusif, kurangnya modal kerja, kurangnya keterampilan (*skill*) dan penyebab lainnya.

Beberapa usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Sunggal adalah sebagai penghasil produk dan jasa. Salah satu jasa yang dilakukan yaitu perbengkelan. Usaha perbengkelan merupakan salah satu usaha yang tidak membutuhkan modal kerja yang besar, akan tetapi membutuhkan tingkat keterampilan (*skill*) yang tinggi. Perbengkelan diyakini warga menjadi pilihan usaha yang menjanjikan dibandingkan usaha lain yang membutuhkan modal yang besar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui jumlah UMKM Bengkel Sepeda Motor yang terdata di Kecamatan Sunggal yang diklasifikasikan berdasarkan masing-masing desa adalah sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Gambar 1.2 Jumlah Bengkel Sepeda Motor Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sunggal Tahun 2017

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah pelaku usaha bengkel sepeda motor di kecamatan Sunggal cukup diminati. Hal ini terbukti bahwa pada setiap desa memiliki paling sedikit 4 pelaku usaha bengkel sepeda motor. Selain sumber pembiayaan masalah lainnya yang menjadi masalah keberhasilan suatu usaha minat untuk usaha. Dimana minat berwirausaha yang sering terjadi dikalangan usaha kecil sering kali tidak bertahan lama. Pada awal memulai usaha sering kali minat yang dilakukan pelaku usaha minat yang terdapat pada pelaku usaha di awal cenderung menggebu-gebu akan tetapi ketika usaha tidak berjalan lancar tahun-tahun pertama usaha, minat yang tadinya menggebu-gebu akan surut. Sehingga ini menjadi masalah serius yang dihadapi pelaku usaha.

Selain minat masalah lainnya adalah kemandirian pelaku usaha. Pelaku usaha sering kali memiliki masalah dalam menjalankan usaha dalam hal kemandirian. Kemandirian dalam menjalankan usaha diukur berdasarkan kemampuan pelaku usaha dalam membuat usahanya terus bertahan dalam segala kondisi. Masalah ini yang sulit dihadapi pelaku usaha pada awal-awal menjalankan usaha. Kemandirian akan menghadapi situasi yang terjadi dalam menjalankan usaha menjadi polemik.

Keterampilan (*Skill*) merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilakukannya. Dalam menjalankan sebuah usaha kemampuan menjadi tolak ukur dalam menilai hasil usaha, terlebih lagi pada usaha yang dijalankan dengan mengutamakan kemampuan teknik yang tinggi seperti perbengkelan. Seorang pelaku usaha bengkel tidak harus memiliki kemampuan teknikal yang sangat mahir, akan tetapi kemampuan dalam melihat peluang yang menguntungkan baginya menjadi faktor utama dalam meningkatkan usaha.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan fenomena masalah yang ada di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tidak sesuainya keterampilan (*skill*) yang dimiliki mekanik dengan masalah yang ada pada kendaraan yang akhirnya membuat konsumen merasa kecewa.
- b. Banyaknya usaha bengkel sepeda motor yang tutup diakibatkan kurangnya sikap kemandirian untuk berwirausaha.
- c. Banyak mekanik enggan membuka usaha dalam bidang perbengkelan dikarenakan sulitnya memperoleh kepercayaan konsumen.
- d. Mudah nya membuka usaha bengkel sepeda motor dengan modal yang terbatas dan sumber daya yang mudah diperoleh.

2. Batasan Masalah

Penelitian perlu dibatasi untuk membatasi meluasnya pembahasan yang akan dijabarkan pada skripsi. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel minat, kemandirian dan keterampilan (*skill*) sebagai variabel bebas dan keberhasilan usaha sebagai variabel terikat. Serta batasan lainnya menyangkut tempat penelitian hanya pada Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah minat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal?
2. Apakah kemandirian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal?
3. Apakah keterampilan (*skill*) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal?
4. Apakah minat, kemandirian dan keterampilan (*skill*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.
- b. Untuk menganalisis apakah kemandirian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.
- c. Untuk menganalisis apakah keterampilan (*skill*) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

- d. Untuk menganalisis apakah minat, kemandirian dan keterampilan (*skill*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

2. Manfaat Penelitian

Penulis sangat mengharapkan penelitian ini berpengaruh terhadap elemen-elemen dan lingkungan yang terkait dengan penelitian ini. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat pada aspek berikut:

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama peneliti menimba ilmu di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- b. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi responden dalam memilih tempat bengkel sepeda motor untuk perbaikan kendaraannya.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dimasa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan Widianingrum Renaningtyas (2017) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda". Sedangkan penelitian ini berjudul "Analisis Minat

Berwirausaha, Kemandirian Dan Keterampilan (*Skill*) Terhadap Keberhasilan Usaha Bengkel Di Kecamatan Sunggal”. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian: penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu minat, kemandirian dan keterampilan (*skill*) serta 1 variabel terikat keberhasilan usaha. Penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel penelitian yang terdiri efikasi diri dan kemandirian serta 1 variabel terikat yaitu keberhasilan usaha.
2. Tempat penelitian: penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Penelitian sebelumnya pada Komunitas Tangan Di Atas Samarinda.
3. Tahun penelitian: penelitian ini dilakukan tahun 2019. Penelitian sebelumnya tahun 2017.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keberhasilan Usaha

a. Pengertian Usaha

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Pengertian Keberhasilan Usaha

Suryana (2016:7) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan bahwa pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat mempengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan.

Menurut Farisi (2018:27), Keberhasilan Usaha adalah “tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.” Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam penambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan lain-lain. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya. perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, keberhasilan usaha keuangan, serta image perusahaan

c. Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Pasal 3, usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Pasal 2, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasaskan:

- 1) Kekeluargaan;
- 2) Demokrasi ekonomi;
- 3) Kebersamaan;
- 4) Efisiensi berkeadilan;
- 5) Berkelanjutan;
- 6) Berwawasan lingkungan;
- 7) Kemandirian;
- 8) Keseimbangan kemajuan;
- 9) Kesatuan ekonomi nasional.

d. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Pasal 6, kriteria usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kementrian Koperasi dan UKM mengelompokan UKM menjadi tiga kelompok berdasarkan total aset, total penjualan tahunan dan status usaha dengan kriteria :

- 1) Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadab hukum. Hasil penjualan paling banyak 100 juta rupiah.

- 2) Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria:
- a) Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak 1 milyar rupiah;
 - c) Usaha yang berdiri sendiri bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan skala besar;
 - d) Bentuk badan usaha yang dimiliki perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.
- 3) Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria:
- a) Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 200 juta rupiah dan paling banyak 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan usaha;
 - b) Usaha yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skala besar;
 - c) Berbentuk usaha yang dimiliki perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum termasuk koperasi.

e. Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha diidentikan dengan perkembangan usaha. Istilah ini diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Menurut Kasmir (2016) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah suatu keadaan usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat diindikasikan dalam lima hal, yaitu:

1) Jumlah penjualan meningkat

Penjualan meningkat merupakan tujuan dari bisnis. Penjualan meningkat merupakan indikasi berhasil tidaknya usaha dalam persaingan.

2) Hasil produksi meningkat

Besar kecilnya produktivitas usaha akan mengetahui besarnya produksi usaha. Hal itu akan memengaruhi besar kecilnya penjualan pada akhirnya menentukan pendapatan sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang di peroleh.

3) Keuntungan atau profit bertambah

Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi modal dan biaya produksi yang dapat menentukan hasil produktivitas selanjutnya.

4) Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha dapat dilihat dari penjualan, laba, dan aktiva. Pertumbuhan usaha dapat dilihat dengan baik dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu usaha maka semakin baik usaha tersebut.

5) Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan

Menurut Suryana (2016:27) mengemukakan empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya sebagai berikut.

- 1) Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil.
- 2) Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan,
- 3) Memiliki kemampuan berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras.
- 4) Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.
- 5) Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2016:180). Dimensi subjektif seseorang yang menunjukkan keinginan atau tekad yang kuat untuk menjadi seorang pewirausaha (Iskandar, 2015:146)

Crow & Crow mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan

orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2014: 121). Minat diartikan sebagai kecenderungan subyektif yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 2014: 212). Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian”. Perhatian dalam arti “minat momentan”, perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “konsentrasi”, sebagaimana dijelaskan di atas. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya.

b. Macam-macam Minat

Carl Safran (dalam Sukardi, 2016:126) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

- 1) *Expressed Interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- 2) *Manifest Interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested Interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried Interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Suryana (2016:34) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu :

- 1) Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh luar.
- 2) Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat *Nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

Minat dibedakan menjadi dua yaitu minat aktual dan minat disposisional. Minat aktual adalah minat yang berlaku pada objek yang ada pada suatu saat dan ruangan yang kongkrit. Sedangkan minat disposisional atau minat yang dasarnya pembawaan (disposisi) akan menjadi ciri sikap hidup seseorang. Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan macam – macam minat yaitu *Expresesed Interest, Manifest Interest, Tested Interest and Inventoried Interest*.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

L. D Crow (Kriptsada, 2017:19) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) *The Factor Inner Urge* adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The Factor Of Social Motive* adalah minat seseorang terhadap obyek atau suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari

dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu.

- 3) Emosional faktor adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Haditono (Subekti, 2014:8) menyatakan minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Hidayati (Kristsada, 2017:21), menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat antara lain yaitu:

- 1) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan

- 2) Faktor internal yaitu segenap pikiran, emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, motivasi dan kemauan

Bedasarkan beberapa pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah *The Factor Inner Urge* adalah faktor yang berasal dari lingkungan, *The Factor Of Social Motive* adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, emosional faktor adalah faktor yang berasal dari perasaan dari individu.

d. Pentingnya Minat

Minat memiliki peranan penting untuk memulai suatu pekerjaan, jika seseorang memiliki minat terhadap objek tertentu, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikerjakan dengan hasil yang baik (Muchammad, 2014:22).

Nuckols dan Banducci, dalam penelitian mengenai pengetahuan anak tentang bermacam-macam pekerjaan dan pandangan mereka terhadap pekerjaan-pekerjaan tersebut berdasarkan pengetahuan mereka, yang baik maupun yang kurang baik, sampai pada suatu kesimpulan bahwa pandangan anak-anak terhadap berbagai pekerjaan merupakan dasar bagi ada tidaknya minat anak terhadap pekerjaan-pekerjaan tersebut (Hurlock, 2017: 116).

Minat sangat penting jika dibentuk sejak dini pertama, minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, kedua minat dapat berfungsi

sebagai tenaga pendorong yang kuat, ketiga prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas.

e. Indikator Minat berwirausaha

Menurut Iskandar (2015:146) indikator minat berwirausaha dipengaruhi atas:

- 1) Tekad yang kuat untuk memilih karir menjadi wirausaha
Keyakinan akan adanya peluang untuk berhasil menjadi seorang wirausaha
- 2) Keyakinan akan adanya peluang untuk berhasil menjadi wirausaha
- 3) Mengikuti pelatihan yang diperlukan
- 4) Memperluas jaringan sosial

3. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Menurut Parker (2015:211) kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada otoritas dan membutuhkan arahan secara penuh. Paulina (2016) mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya.

Menurut Monks dikutip dalam Astuti dan Sukardi (2016) mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, mampu menerima

realita serta dapat memanipulasi lingkungan, berinteraksi dengan teman sebaya, terarah pada tujuan dan mampu mengendalikan diri.

Kemandirian merupakan usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri (Desmita, 2012).

Masrun, *et al.* (Octavia, 2014: 211) mengemukakan bahwa kemandirian merupakan unsur yang terpenting dari moralitas yang bersumber pada masyarakat. Kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor, yaitu disiplin dan komitmen terhadap kelompok. Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan berdasarkan pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya. Kemandirian diperoleh melalui proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Tidak adanya kemandirian akan menjadi beban dan menjatuhkan wibawa seseorang dimata orang lain.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Perkembangan kemandirian juga dapat dipengaruhi oleh berbagai stimulus yang didapat dari lingkungannya, selain potensi yang dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Menurut Ali dan Asrori (2018:118) ada sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan orang tua.

Orangtua yang memiliki sifat kemandirian yang tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun faktor

keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian yang diturunkan kepada anaknya melainkan sifat orangtuanya yang muncul berdasarkan cara orangtua mendidik anaknya

2) Pola asuh orang tua

Cara orangtua mendidik dan mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak, orangtua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Namun orangtua yang sering mengeluarkan katakata “jangan” tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan anak.

3) Sistem pendidikan disekolah

Proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi tanpa argumentasi serta adanya tekanan akan menghambat kemandirian seseorang. Sebaliknya, adanya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward dan penciptaan kompetitif positif akan memperlancar perkembangan kemandirian anak.

4) Sistem kehidupan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang sama, menghargai ekspresi potensi anak dalam bentuk berbagai kegiatan dan tidak terlalu hirarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

c. Indikator Kemandirian

Menurut Paulina, Irene dan Wardoyo (2016), indikator Kemandirian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengambilan inisiatif.
- 2) Mengatasi rintangan lingkungan.
- 3) Memperbaiki kepribadian.
- 4) Kepuasan kerja.
- 5) Mandiri dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Desmita (2009) indikator kemandirian adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kebebasan
- 2) Bertanggung jawab
- 3) Memiliki pertimbangan
- 4) Merasa aman dikala berbeda dengan yang lain
- 5) Kreatifitas

Menurut Steinberg dikutip dalam jurnal Astuti dan Sukardi (2016) menyusun kemandirian dalam 3 aspek, yaitu:

- 1) Kemandirian Emosi, yaitu kemandirian yang merujuk pada pengertian yang dikembangkan anak mengenai individuasi dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka.
- 2) Kemandirian Perilaku, yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku merujuk kepada kemampuan seseorang melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas menyangkut peraturan-

peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang.

- 3) Kemandirian Nilai, yaitu kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya dari pada mengambil prinsip-prinsip orang lain.

4. Keterampilan (*Skill*)

a. Pengertian Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata “keterampilan” yang dimaksud adalah kata benda (Fauzi, 2016: 7).

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*Skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Widiastuti, 2015: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2017: 17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan

sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Menurut Singer dikutip oleh Amung (2016: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Menurut Muhyi (2015 : 10) keterampilan (*Skill*) adalah “suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal. Menurut Usman (dalam Irawan Dan Mulyadi, 2016: 217) keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif.

Defenisi ini menggambarkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang agar efektif dan sesuai dengan tugasnya yang dikerjakan. Pengertian diatas menggambarkan bahwa keterampilan merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif. Serta suatu kapasitas yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan tugas, hasil diperoleh dari latihan serta pengalaman sebagai implikasi dari aktivitas yang dilakukan dan berhubungan dengan orang lain.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan (*Skill*)

Menurut Hisrich, *et. al* (Muhyi, 2015:111) keterampilan berwirausaha menjadi determinan meraih keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan keberhasilan usaha usaha yang baik. Suksesnya wirausaha menurut Frinces (Muhyi, 2015:111) salah satunya dikarenakan

adanya manajer yang kompeten dengan tingkat keterampilan wirausaha tinggi.

Notoadmodjo (2015) mengatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh :

1) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap hal-hal baru. Selain itu, dapat membantu mereka dalam menyelesaikan hal-hal baru tersebut.

2) Umur

Ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang. Semakin cukup umur seseorang, akan semakin matang dan dewasa dalam berfikir dan bekerja.

3) Pengalaman

Pengalaman dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran. Pengalaman yang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikir dalam melakukan suatu hal. Ranupantoyo dan Saud (2015) mengatakan semakin lama seseorang bekerja pada suatu pekerjaan yang ditekuni, maka akan semakin berpengalaman dan keterampilan kerja akan semakin baik.

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun (2015), yaitu:

1) Motivasi

Merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan.

2) Pengalaman

Merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampaunya.

3) Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

c. Dimensi Dan Indikator Keterampilan (*Skill*)

Menurut Muhyi (2015: 111), Keterampilan seseorang untuk mengelola usaha yang terdiri dari:

1) Keterampilan pada diri pengusaha (*Personal Entrepreneur Skill*)

Dimensi *Personal Entrepreneur Skill* ini menjelaskan bahwa seorang wirausaha yang terampil harus memiliki:

- a) Mengendalikan diri (*Inner Control*), yaitu kemampuan wirausaha untuk dapat mengendalikan diri atau disiplin diri dalam melaksanakan kegiatan bisnis.
 - b) Mengambil resiko (*Risk Taker*), Seorang pengusaha akan dihadapkan pada berbagai resiko yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.
 - c) Inovatif (*Innovative*), adalah ciri penting dari seorang wirausaha yang ditandai dengan perilaku yang mengarah pada penemuan hal baru atau cara- cara baru
 - d) Orientasi perubahan (*Change Oriented*) memiliki makna orientasi perubahan dimana wirausaha tidak menyukai stagnasi atau rutinitas.
 - e) Militan (*Persistent*), yang menunjukkan ketangguhan dalam wirausaha
 - f) Pemimpin yang visioner (*Visionary Leader*), merupakan syarat seorang wirausaha yang harus menjadi pemimpin yang visioner yang dapat membawa perusahaan ke masa depan yang lebih baik.
 - g) Kemampuan untuk mengolah perubahan (*Ability To Manage Change*), yaitu pelaku usaha mampu dalam mengubah pola pikir yang biasa menjadi baru.
- 2) Kemampuan Manajemen Bisnis (*Business Management Skill*)
- Business Management Skill* yaitu keterampilan mengelola usaha merupakan dimensi yang penting dalam rangka mencapai

kemajuan usaha. Indikator untuk mengukur *Business Management Skill* adalah:

- a) Merencanakan dan menentukan tujuan (*Planning And Goal Setting*) merupakan keterampilan merencanakan dan menentukan tujuan yang diharapkan. Dari perencanaanlah semua kegiatan dimulai agar tujuan tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.
- b) Mengambil keputusan (*Decision Making*), atau keterampilan mengambil keputusan dalam memutuskan suatu permasalahan.
- c) Hubungan antar manusia (*Human Relations*), dimana seorang pengusaha dituntut untuk mampu berhubungan dengan orang lain.
- d) Pemasaran (*Marketing*), merupakan keterampilan yang harus dimiliki pengusaha dalam rangka mengenalkan dan menarik konsumen atau pelanggan.
- e) Keuangan (*Finance*), yakni kemampuan mengelola keuangan perusahaan.
- f) Pembukuan (*Accounting*), agar semua aspek keuangan terorganisi dengan baik
- g) Manajemen (*Management*), yaitu kemampuan menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan.
- h) Negosiasi (*Negotiation*), yaitu sejauh mana seseorang mampu bernegosiasi atau meningkatkan posisi tawarnya dengan berbagai pihak yang terkait.

- i) Pengawasan (*Control*) atau terampil dalam melakukan pengawasan
- j) Mengatur Pertumbuhan (*Managing Growth*), merupakan keharusan yang harus dikuasai oleh wirausaha. Makin terampil mengelola perubahan semakin cepat pula perusahaan dapat mengendalikan bisnisnya ke arah yang diharapkan.

3) Keterampilan Teknis (*Technical Skill*)

Keterampilan teknis yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur adalah sebagai berikut:

- a) Menulis (*Writing*), atau keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang secara teknis diperlukan dalam kegiatan operasi bisnis.
- b) Komunikasi Lisan (*Oral Communication*), merupakan modal sangat penting bagi pengusaha dalam rangka berkomunikasi dengan baik dengan pihak internal maupun eksternal.
- c) Pemantauan Lingkungan (*Monitoring Environment*), yaitu kemampuan memonitor lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal yang terkait dengan bisnis yang dijalankan.
- d) Teknik Pengelolaan Bisnis (*Technical Business Management*), sebagai suatu kemampuan teknik – teknik pengelolaan bisnis.
- e) Teknologi (*Technology*) yaitu kemampuan dalam menggunakan teknologi.

- f) Antar pribadi (*Interpersonal*), merupakan kemampuan yang harus dimiliki wirausaha dalam rangka menjalin *relations* dengan semua *stakeholders*
- g) Mendengarkan (*Listening*), merupakan jendela informasi bagi wirausaha.
- h) Kemampuan mengorganisasi (*Ability To Organize*) adalah kemampuan mengorganisasikan usaha yang sedang dikelola oleh wirausaha.
- i) Membangun Jaringan (*Network Building*), atau kemampuan membangun jaringan bisnis. Kemampuan membangun jaringan ini bukan hanya dengan konsumen tetapi semua pihak yang terkait dengan bisnis.
- j) Gaya Manajemen (*Management Style*). Dalam hal ini pengusaha perlu melihat kondisi mengenai gaya manajemen yang tepat dalam memimpin usahanya
- k) Melatih (*Coaching*) atau kemampuan melatih. Seorang wirausaha bukan saja sebagai pemimpin akan tetapi juga melatih karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerjanya.
- l) Menjadi seorang pemain tim (*Being A Team Player*), aspek ini mengandung makna bahwa pengusaha bukanlah *Single Player* yang melakukan segalanya sendiri akan tetapi sebagai pemain tim bersama dengan para karyawan dalam meraih keberhasilan usaha.

Menurut Mondy (2017:12) efektifitas manajer perusahaan tergantung pada keterampilan dan kemampuan. Keterampilan dasar manajemen tersebut meliputi:

- 1) Kemampuan teknis (*Technical Skill*), yaitu keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas khusus, seperti sekretaris, akuntan, auditor.
- 2) Kemampuan berhubungan dengan orang lain (*Human Relation Skill*), yaitu keterampilan untuk memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi dengan orang lain dalam organisasi.
- 3) Kemampuan konseptual (*Conceptual Skill*), yaitu kemampuan personal untuk berpikir abstrak, untuk mendiagnosis dan untuk menganalisis situasi yang berbeda, dan melihat situasi luar. Keterampilan konseptual sangat penting untuk memperoleh peluang pasar baru dan menghadapi tantangan.
- 4) Keterampilan mengambil keputusan (*Decision Making Skill*), yaitu keterampilan untuk merumuskan masalah dan memilih cara bertindak yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.
- 5) Kemampuan manajemen waktu (*Time Management Skill*), yaitu keterampilan dalam menggunakan dan mengatur waktu seproduktif mungkin

d. Keterampilan (*Skill*) Wirausaha Yang Harus dikuasai

Menurut Hutagalung dkk (2016 : 11) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang

lebih baik dalam mengelola usaha. Beberapa keterampilan wirausaha yang perlu dipelajari yaitu:

1) Menjaga reputasi

Reputasi yang baik adalah modal utama yang harus dipersiapkan dan dimiliki oleh seorang entrepreneur. Reputasi yang baik memudahkan seseorang untuk membuat jaringan relasi (*Network*) dengan banyak pihak untuk melancarkan bisnisnya.

2) Kemampuan *Networking*

a) Tumbuhkan rasa percaya diri yang kuat

b) Pandai bergaul

c) Miliki kartu nama dan berikan pada kenalan baru anda

d) Tawarkan persahabatan yang tulus

3) Naluri untuk mengenali peluang yang ada

a) Tentukan arah usaha atau minat anda

b) Tumbuhkan kepekaan lingkungan dan amati kondisi di sekitar anda

c) Terapkan manajemen informasi pada diri anda

4) Kemampuan persuasi-negosiasi-membuat deal

a) Itikad baik untuk mencapai win-win solution

b) Percaya diri dan penuh persiapan

c) Kemampuan berdiplomasi

d) *Profesionalisme*

- 5) Pemilihan suatu bidang usaha
 - a) Lihat karakter usaha anda dan sesuaikan dengan karakter pribadi anda
 - b) Lihat apakah anda menyukai usaha tersebut
 - c) Lihat apakah anda mampu menjalankan usaha tersebut
 - d) Analisis *risk-return* dan potensi pengembangan usaha tersebut
- 6) Penguasaan aspek teknis dalam usaha, antara lain:
 - a) Permodalan usaha
 - b) Aspek hukum dalam usaha
 - c) Pengelolaan keuangan usaha
 - d) Menghadapi persaingan
 - e) Perlunya mencari mentor yang kompeten
 - f) Evaluasi usaha
- 7) Visi membentuk sistem bisnis

Hal yang terpenting dari seseorang *Entrepreneur* adanya visi dalam membentuk sistem bisnis. Sistem bisnis ini yang di harapkan mampu bekerja secara optimal untuk memberikan *Passive Income* yang berkelanjutan pada sang *Entrepreneur*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mendukung penelitian yang dilakukan sebagai pembanding penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Widianingrum Renaningtyas (2017)	Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda	Terdapat pengaruh yang sangat signifikan efikasi diri dan kemandirian terhadap keberhasilan usaha anggota komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda baik secara parsial maupun simultan
2	Eswanto Sugeng Rahayu, Siti Laela (2018)	Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa	Ada pengaruh yang variabel minat berwirausaha terhadap kewirausahaan pada mahasiswa STIE IPWIJA. ada pengaruh variabel penggunaan media sosial terhadap kewirausahaan pada mahasiswa STIE IPWIJA.
3	Adi Saputra Surahma Asti Mulasari (2016)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pengepul Sampah Di Kota Yogyakarta	Ada pengaruh motivasi kerja terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah di Kota Yogyakarta. Tidak ada pengaruh pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah di Kota Yogyakarta. Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah di Kota Yogyakarta
4	Rahmi (2017)	Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi wirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
5	Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016)	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia	Motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha. Kemampuan usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap keberhasilan usaha, semakin tinggi kemampuan usaha akan diikuti tinggi keberhasilan usaha. Selanjutnya pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha melalui variabel kemampuan usaha sebagai mediasi signifikan atau dapat diterima, sehingga motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui kemampuan usaha
6	Vina Meilawati (2017)	Pengaruh Kemandirian Pribadi Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada	Kemandirian Pribadi Wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Motivasi Berwirausaha yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Selain itu secara simultan Kemandirian Pribadi

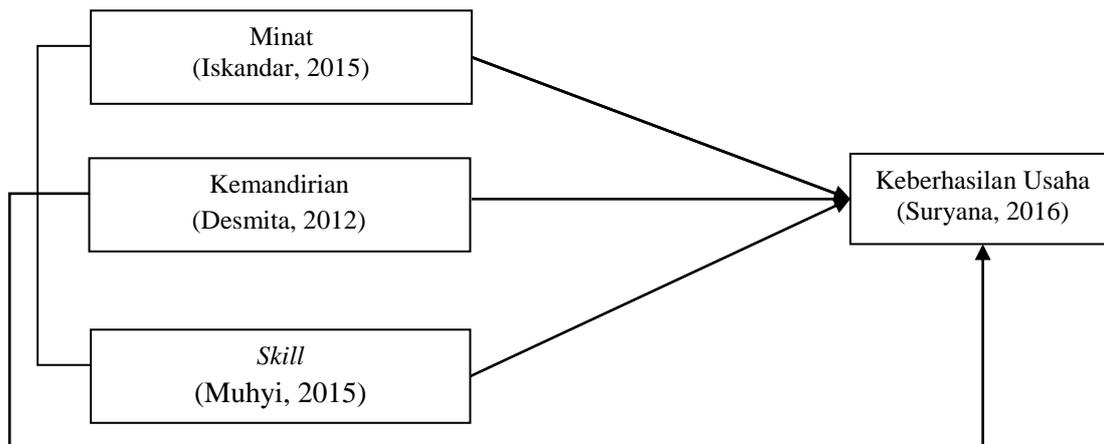
		UMKM Konveksi Di Kp. Lembur Picung Desa Soreang)	Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.
7	Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016)	Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity Di Kota Bandung)	keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
8	Anta Muzaki (2016)	Pengaruh Karakteristik, Minat, Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri	ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha, minat wirausaha, motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha

Sumber: Diolah Penulis (2020)

C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai

berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

2. Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.
3. Keterampilan (*Skill*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.
4. Minat, kemandirian dan keterampilan (*Skill*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar didapat hasil yang akurat. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menguji pengaruh dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020, untuk lebih jelas dapat dilihat dari uraian dibawah ini.

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
		2019	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Riset pengajuan judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Perbaikan/ACC Proposal									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan skripsi									
8	Bimbingan Skripsi									
9	ACC skripsi									
10	Sidang Meja Hijau									

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini menggunakan 3(tiga) variabel bebas yaitu variabel bebas pertama Minat Berwirausaha (X_1), variabel bebas kedua kemandirian (X_2), variabel bebas ketiga Keterampilan (*Skill*) (X_3) dan variabel terikat keberhasilan usaha (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu diberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti sebagai dasar untuk membuat kuesioner-kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha	Dimensi subjektif seseorang yang menunjukkan keinginan atau tekad yang kuat untuk menjadi seorang pewirausaha (Iskandar, 2015)	a. Tekad yang kuat untuk memilih karir menjadi wirausaha b. Keyakinan akan adanya peluang untuk berhasil menjadi seorang wirausaha c. Mengikuti pelatihan yang diperlukan d. Memperluas jaringan social (Iskandar, 2015)	Likert
Kemandirian	usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. (Desmita, 2012)	a. Memiliki kebebasan b. Bertanggung jawab c. Memiliki pertimbangan d. Merasa aman dikala berbeda dengan yang lain e. Kreatifitas (Desmita, 2012)	Likert
Keterampilan (<i>Skill</i>)	suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik	a. Keterampilan pada diri pengusaha b. Kemampuan Manajemen Bisnis	Likert

	dan maksimal (Muhyi, 2015)	c. Keterampilan Teknis (Muhyi, 2015)	
Keberhasilan Usaha	Menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktis, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat mempengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan (Suryana, 2016)	a. Memiliki kepercayaan diri b. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan c. Berorientasi hasil d. Kreatif dan mampu melihat peluang e. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi (Suryana, 2016)	Likert

D. Populasi Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersebut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 230 pelaku usaha.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan ketentuan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi
e = batas toleransi kesalahan

Maka berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 230 / (1 + (230 \times 0.1^2)) \\ &= 230 / (1 + (230 \times 0,01)) \\ &= 230 / 1 + 2,3 \end{aligned}$$

$$n = 230 / 3,3 = 69,69 \text{ dibulatkan menjadi } 70 \text{ orang}$$

Penarikan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode simple random sampling, dimana sampel diambil secara acak dari 230 pelaku usaha bengkel di Kecamatan Sunggal sebanyak 70 orang.

3. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran koesioner (Sinulingga, 2016).
- b. Data Skunder adalah data yang bersumber dari catatan perusahaan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, misalnya sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu bentuk instrument pengumpulan data dalam format pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan kolom dimana responden akan menuliskan jawaban atas pertanyaan/pernyataan yang diarahkan kepadanya (Sinulingga, 2016).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas ini akan menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran (Sinulingga, 2016). Pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis atas pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2017).

Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan dengan r -kritis = 0,30 (Sunyoto, 2017). Berdasarkan hasil kuisisioner, maka untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel maka diperlukan uji validitas ini, sedangkan kevalitan dari data sendiri berdasarkan jumlah H (responden) pada derajat r_{tabel} ($df= n-k$) harus lebih kecil ($<$) dari 0,30. Dengan rumus : r_{tabel} ($df= n-k$)

Ket: $df = \text{degree of freedom/derajat kebebasan}$

$N = \text{jumlah sampel}$

$K = \text{jumlah variabel}$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) lebih besar ($>$) dari 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60 (Sunyoto, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji Asumsi Klasik tersebut antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam hal ini uji normalitas yang digunakan adalah grafik histrogram dan P-P Plot. Grafik histrogram menempatkan gambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal, sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal. Adapun kriteria grafik histogram adalah sebagai berikut :

- 1) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri, maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.
- 3) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kanan, maka tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria untuk P-P plot adalah sebagai berikut :

- 1) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada disekitar garis diagonal maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah lebih dari satu hubungan linear yang sempurna atau antara variabel bebas dan korelasi. Model regresi yang paling baik adalah apabila tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *Varians Inflation Factor* (VIF).

- 1) Apabila $VIF > 10$, maka ada Multikolinearitas
- 2) Apabila $VIF < 10$, maka tidak ada Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan. Jika varians residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, tetapi varians berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan hasil program *Statistical Package for the Service Solution* (SPSS) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika ada tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengalami gangguan *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Uji Kesesuaian (*Test Godness of Fit*)

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian hal ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*). Dengan ketentuan $b_1 > 0$; $b_2 > 0$; $b_3 > 0$ dengan rumus persamaan regresi berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Keberhasilan Usaha
X ₁	: Minat
X ₂	: Kemandirian
X ₃	: <i>Skill</i>
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
ε (epsilon)	: <i>Error term</i> /Tingkat Kesalahan

b. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t merupakan metode pengujian hipotesis secara parsial terhadap koefisien regresi yaitu dengan membandingkan nilai statistik masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Terima H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_1), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya minat, kemandirian dan *skill* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_1 = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya minat, kemandirian dan *skill* secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2) Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji F untuk melihat pengaruh secara serempak variabel-variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y), pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Terima H_0 (tolak H_1), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_1), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya minat, kemandirian dan *skill* secara simultan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_1 = \text{minimal } 1 \neq 0$ artinya minat, kemandirian dan *skill* secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3) Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan variabel terikat. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel independen. Nilai koefisien antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Rumus determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%.$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Kecamatan Sunggal

Daerah ini sebelum proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 merupakan daerah Datuk Serbanyaman di kepalai oleh seorang datuk yang tunduk kepada Kesultanan Deli yang berkedudukan di Sunggal. Sejak tahun 1945 kekuasaan Datuk Serbanyaman menjadi lenyap dan struktur pemerintah dirubah menjadi kecamatan Sunggal dan sejak itu daerah ini dipimpin oleh Asisten Wedana tunduk kepada Wedana Deli Hilir yang berkedudukan di Labuhan Deli.

Kecamatan Sunggal sebelum perluasan Kotamadya Medan tahun 1972 terdiri dari 30 desa seluas 171 Km² setelah sebagian daerah Kecamatan Sunggal berubah menjadi 19 desa seluas 105,44 Km². Dan selanjutnya tahun 1986 daerah Kecamatan Sunggal sebagian menjadi perluasan Kotamadya Binjai sehingga pada saat ini Kecamatan Sunggal terdiri dari 17 desa seluas 89,79 Km². Kecamatan Sunggal mulai dari tahun 1945 sampai sekarang telah dipimpin oleh 25 Camat, dengan Camat terakhirnya dipimpin oleh Drs. Hendra Wijaya.

b. Letak Geografis

Secara Geografis Kecamatan Sunggal berada di Kabupaten Deli Serdang Terletak pada dan batas administratif wilayah Kecamatan Sunggal berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Medan dan

berbatasan juga dengan Kota Binjai. Kecamatan Sunggal merupakan salah satu daerah penyangga terhadap kebutuhan ekonomi Kota Medan dan Kota Binjai, dan juga merupakan wilayah hinterland yang berbatasan langsung dengan Kota Medan dan Kota Binjai. Adapun mengenai batas administrasi Kecamatan Sunggal adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Hamparan Perak dan Kecamatan Labuhan Deli.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Kutalimbaru.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal dan Medan Helvetia.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Binjai dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Luas wilayah Kecamatan Sunggal adalah 92,52 Km² yang terdiri dari 17 desa dan 162 dusun dengan ibukota kecamatan adalah Desa Sei Semayang. Desa yang memiliki luas wilayah administratif terbesar adalah Desa Mulioarjo memiliki luas 12,40 km² atau 13,41% terhadap luas Kecamatan Sunggal, sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Desa Lalang yang memiliki luas 1,54 km² atau 1,67% dari luas Kecamatan Sunggal.

c. Kondisi Topografi dan bentuk Wilayah

Topografi lahan baik lahan sawah maupun darat rata-rata datar dengan kemiringan kurang dari 5 % dan berjenis tanah alluvial, kondisi tanah di Kecamatan Sunggal memiliki bentuk wilayah yang landai

(dataran rendah) dengan ketinggian 20 - 40 meter diatas permukaan laut. Secara teknis kondisi lahan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi sektor Perdagangan dan Jasa perindustrian maupun pemukiman.

d. Kondisi Iklim Dan Cuaca

Kondisi iklim yang terdapat di Kecamatan Sunggal adalah iklim tropis dan memiliki musim hujan dan musim kemarau, cuaca suhu udara kecamatan Sunggal pada umumnya panas dan sedang. Sedangkan untuk curah hujan 2330 mm/thn dengan bulan kering kurang dari 3 bulan dan digolongkan Tipe D1 Oldeman, dan mengenai suhu udara adalah 27 °C hingga 33°C dan kelembaban udara 75 % - 80%.

e. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti merupakan usaha Bengkel Sepeda Motor yang berada di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 70 usaha bengkel sepeda motor dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Bengkel yang Terdapat di Kecamatan Sunggal

No	Nama Bengkel	Nama Pemilik	Alamat	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota
1	Wira Jaya Motor	Wira Kesuma	Desa Muliarejo	2005	2
2	Agus Servis	Agus Suryadi	Desa Muliarejo	2018	1
3	Ls. Kurnia Motor	SAE Salam	Desa Muliarejo	2014	1
4	Bengkel Melvin	Agus	Desa Muliarejo	2019	1
5	Ls. Motor	Sidiq	Desa Purwodadi	1998	2
6	Sipautar Service	S. Sipahutar	Desa Muliarejo	2001	1
7	Aditya Motor Service	Agung	Desa Muliarejo	2002	1
8	Leo dan Ben's	Leo	Desa Purwodadi	2019	1
9	Mandiri Service	Deni	Desa Purwodadi	2011	2
10	Ery Motor	Syamadan	Sei Semayang	2015	1
11	Heru Servies	Heru	Sei Semayang	2017	2
12	Mira Jaya	Birun Hasugian	Sei Semayang	1995	2
13	Yogi Servies Motor	Yogi	Sei Mencirim	2005	1
14	Candra Servies	Candra	Sei Mencirim	2018	2
15	Dika Servis	Dika	Sei Mencirim	1992	3
16	Darma Motor Service	Darma	Sei Mencirim	1990	3
17	Gabe Laban Motor	Gabe Laban	Sumber Melati Diski	2001	2
18	Asian Jaya	Asiong	Sumber Melati Diski	2010	3
19	Kevin Motor	Kevin	Kampung Lalang	2011	2
20	Go Zoel Service	Zoel	Kampung Lalang	2007	5
21	Bengkel CK & Motor	Cindy Aska Andilani	Puji Mulyo	2010	1
22	Surya Motor	Surya	Puji Mulyo	2009	2
23	Bengkel Sahabat motor	Alexander	Puji Mulyo	1998	2
24	Bengkel Hengky	Hengky	Telaga Sari	2000	2
25	I'qro Jaya Motor	I'Qrom	Telaga Sari	1998	1
26	Bengkel Sukses Motor	Dika	Sunggal Kanan	2005	1
27	Bengkel Dany Speed	Dhanny	Paya Geli	1998	2
28	Bengkel Siman	Siman	Kampung Lalang	2015	2
29	Panca karya	Guan	Kampung Lalang	2002	5
30	Maju Motor	Wanto	Telaga Sari	2003	1
31	Central Motor	Candra	Desa Purwodadi	2001	7
32	Anto Service	Anto	Desa Purwodadi	2006	2
33	Racing Service	Donny	Telaga Sari	2010	2
34	Ratu Bengkel Motor	Marwan	Sei Mencirim	2009	1
35	BFM Bengkel Fathir Motor	Fathir	Puji Mulyo	2013	1
36	Kevin Motor Racing	Kevin	Sunggal Kanan	2010	2
37	Bengkel 45 MOTOR	Devan	Kampung Lalang	2013	2
38	Bengkel Dela Motor	Sumanto	Telaga Sari	2008	1
39	Kurnia Motor Bengkel	Kurnia	Sei Semayang	2011	3

40	Deni Motor Bengkel	Evan	Sunggal Kanan	2014	1
41	Cahaya Hidup Abadi Service	Iman	Sunggal Kanan	2011	2
42	Zol Motor	Zol	Puji Mulyo	2010	1
43	ALJ Service	P. Lubis	Sei Semayang	2015	2
44	Pemere Simida Motor	P.S. Tarigan	Sei Mencirim	2006	1
45	Bengkel Bg Yasno Press Segitiga & Batang Sepeda Motor	Yasno	Sei Mencirim	2009	2
46	DTS Bengkel	Darmanto	Kampung Lalang	2015	3
47	Bengkel Sepeda Motor Podomoro	Poniman	Diski	2013	3
48	Bengkel Spd Motor Supangat 24 Jam	Supangat	Diski	2015	2
49	Bengkel Elektro Motor Idris	Idris	Sunggal Kanan	2013	2
50	Bengkel Sanjaya Motor	Darwin	Sunggal Kanan	2014	2
51	Watijo Motor	Wajito	Sei Mencirim	2019	1
52	Bengkel Service Shock Belakang Motor "WAK SUTRIS"	Sutrisno	Sei Semayang	2001	1
53	Sinar Motor	S. Sinaga	Telaga Sari	2009	2
54	Reza Motor	Reza	Telaga Sari	2010	1
55	Klinik Motor	Harison	Sei Semayang	2016	1
56	Young Motor	Dimas	Sei Semayang	2015	2
57	Bengkel Kreta Situmorang	K. Situmorang	Puji Mulyo	2007	1
58	Rumah Bengkel D2K Community	Kaban Tarigan	Sunggal Kanan	2011	3
59	Bengkel hasan	Hasan	Diski	2015	1
60	Rahmat Bengkel	Rahmat	Sei Semayang	2010	2
61	Bengkel Shomok	Shomok	Diski	2009	1
62	Bengkel Zoelspeed/Panjoel	Zulfadli	Kampung Lalang	2011	1
63	Lion Jaya Motor	L. Sianipar	Kampung Lalang	2019	1
64	Rendi Motor Service	Rendi	Sei Semayang	2010	2
65	Sada Kata Motor	Dorman Tampubolon	Sei Semayang	2013	2
66	Mitra Jaya Motor	Mulyadi	Sunggal Kanan	2001	4
67	Sunjaya Service	Andi	Sunggal Kanan	2003	2
68	Bengkel Iwan	Iwan	Sunggal Kanan	2009	2
69	Diandara Service	Doni	Puji Mulyo	2011	1
70	Sinaga Motor	L. Sinaga	Puji Mulyo	2015	1

2. Penyajian Data

Dalam menjawab permasalahan di dalam suatu penelitian perlu kiranya diuraikan karakteristik bagi sumber datanya, sehingga data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan tersebut lebih akurat.

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan kepada Usaha Bengkel sebanyak 70 orang yang dijadikan responden. Dengan jumlah seluruh dari pertanyaan sebanyak 30 item, terdiri dari item pertanyaan Variabel X yaitu : Minat wirausaha (X_1), Kemandirian (X_2) dan *Skill* (X_3), serta Variabel Y yaitu : keberhasilan wirausaha dan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu

- a. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Kurang setuju (KS) dengan skor 3
- d. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

Berikut data berdasarkan karakteristik yang dapat diperoleh dari Pelaku Usaha Bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperoleh melalui hasil kuesioner yang telah diisi oleh 70 responden. Karakteristik responden merupakan gambaran dari keberadaan responden di tempat penelitian. Karakteristik tersebut dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, penghasilan dan lama usaha yang akan dipaparkan pada tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik		Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki – Laki	70	100,00
	Perempuan	0	0
Jumlah		70	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 70 responden keseluruhannya berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik		Jumlah	%
Usia	20 – 30 Tahun	35	50,00
	31 – 35 Tahun	12	17,14
	36 – 45 Tahun	8	11,42
	> 46 Tahun	15	21,42
Jumlah		70	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang tertinggi adalah responden yang berusia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 35 responden (50,00%), diikuti responden yang berusia lebih dari 46 tahun yaitu sebanyak 15 responden (21,42%). Selanjutnya responden yang berusia 31–35 tahun yaitu sebanyak 12 responden (17,14) dan terakhir yang berusia 36 – 45 tahun sebanyak 8 responden (11,42).

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Karakteristik		Jumlah	%
Penghasilan	0 – 1 juta	9	12.86
	1,1 – 3 juta	34	48.57
	3,1 – 5 juta	23	32.86
	> 5 juta	4	5.71
Jumlah		70	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang tertinggi adalah responden yang memiliki penghasilan kurang dari 1 juta

yaitu sebanyak 9 responden (12,86%), diikuti responden yang memiliki penghasilan bulanan antara Rp. 1.100.000 hingga Rp. 3.000.000 sebanyak 34 responden (48,57%). Selanjutnya responden yang memiliki penghasilan antara Rp. 3.100.000 hingga Rp.5.000.000 yaitu sebanyak 23 responden (32,86%), dan diikuti responden yang memiliki penghasilan >Rp.5.000.000 yaitu sebanyak 4 responden (5,71%).

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik		Jumlah	%
Lama Usaha	1 - 8 tahun	24	34,29
	8 - 15 tahun	29	41,43
	15 - 20 tahun	10	14,29
	> 20 tahun	7	10,00
Jumlah		70	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang tertinggi adalah responden dengan lama usaha 8 – 15 tahun sebanyak 29 responden (41,43%), Selanjutnya diikuti responden dengan lama usaha 1 - 8 tahun sebanyak 24 responden (34,29%). Responden dengan lama usaha antara 15 – 20 tahun sebanyak 10 responden (14,29%) dan yang terakhir responden dengan lama usah >20 tahun sebanyak 7 responden (10,00%).

Gambaran responden penelitian dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif berupa tabel frekuensi. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut. Berikut data berdasarkan jawaban responden yang dapat diperoleh dari pengusaha Bengkel adalah sebagai berikut:

b. Analisis Deskriptif Penilaian Responden

Gambaran responden penelitian dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif berupa tabel frekuensi. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.6. Kategori Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden

No.	Score Mean	Kriteria
1	0 – 1,9	Sangat Buruk
2	2 – 2,9	Buruk
3	3 – 3,9	Cukup Baik
4	4 – 4,9	Baik
5	5	Sangat Baik

Sumber: Sugiono(2015)

1) Variabel Minat berwirausaha (X_1)

Variabel minat berwirausaha (X_1) yang terdiri dari 4 item pernyataan. Gambaran lengkap tanggapan responden masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.7. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Minat berwirausaha (X_1)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviasi	Kategori
		SS	S	N	TS	STS			
1	Saya yakin dengan tekad yang kuat usaha yang saya lakukan akan membuahkan hasil	31	35	4	0	0	4,39	0,597	Baik
	Persentase (%)	44,3	50,0	5,7	-	-			
2	saya memiliki peluang keberhasilan dalam usaha yang saya lakukan	11	38	19	1	1	3,81	0,767	Cukup Baik
	Persentase (%)	15,7	54,3	27,1	1,4	1,4			
3	saya perlu mengikuti pelatihan untuk mengembangkan usaha saya	31	33	6	0	0	4,36	0,636	Baik

	Persentase (%)	44,3	47,1	8,6	-	-			
4	Saya perlu memperluas jaringan social yang syaa miliki untuk memperkenalkan usaha saya kepada orang banyak	15	47	8	0	0	4,10	0,568	Baik
	Persentase (%)	21,4	67,1	11,4	-	-			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

- a) Untuk item pengusaha yakin dengan tekad yang kuat usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil, jawaban terbanyak yaitu 35 responden (50,0%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,39. Jawaban ini menggambarkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan tekad pengusaha dalam membuahkan hasil usaha yang maksimal baik.
- b) Untuk item pengusaha memiliki peluang keberhasilan dalam usaha yang dilakukan, jawaban terbanyak yaitu 38 responden (54,3%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,81. Jawaban ini menggambarkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan keleluasaan dalam menyelesaikan pekerjaan cukup baik peluang dalam keberhasilan usaha bernilai baik.
- c) Untuk item pengusaha perlu mengikuti pelatihan untuk mengembangkan usaha, jawaban terbanyak yaitu 33 responden (47,1%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,36. Jawaban ini menggambarkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan kesiapan mengikuti pelatihan untuk pengembangan usaha direspon baik.

- d) Untuk item pengusaha perlu memperluas jaringan social yang dimiliki untuk memperkenalkan usaha kepada orang banyak, jawaban terbanyak yaitu 47 responden (67,1%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,39. Jawaban ini menggambarkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan perluasan jaringan social dalam memasarkan usaha.

2) Variabel keterampilan (*Skill*) (X_2)

Variabel keterampilan (*skill*) (X_2) yang terdiri dari 5 item pernyataan. Gambaran lengkap tanggapan responden masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.8. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel *Skill* (X_2)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviasi	Kategori
		SS	S	N	TS	STS			
1	Saya bebas berkreasi dalam mengembangkan usaha saya	3	30	24	13	0	3,33	0,829	Cukup Baik
	Persentase (%)	4,3	42,9	34,3	18,6	-			
2	Saya bertanggung jawab penuh atas usaha yang saya jalankan	2	34	22	11	1	3,36	0,835	Cukup Baik
	Persentase (%)	2,9	48,6	31,4	15,7	1,4			
3	Saya mempertimbangkan dampak keputusan saya pada usaha yang saya lakukan	6	32	25	6	1	3,51	0,830	Cukup Baik
	Persentase (%)	8,6	45,7	35,7	8,6	1,4			
4	Saya memiliki konsep berbeda dengan usaha sejenis lainnya dalam mengembangkan usaha saya	12	48	10	0	0	4,03	0,564	Baik
	Persentase (%)	17,1	68,6	14,3	-	-			
5	Saya harus kreatif dalam membuat keputusan untuk kemajuan usaha saya	23	35	9	3	0	4,11	0,790	Baik
	Persentase (%)	32,9	50,0	12,9	4,3	-			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

- a) Untuk item pengusaha bebas berkreasi dalam mengembangkan usaha, jawaban terbanyak yaitu 30 responden (42,9%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,33. Jawaban ini menggambarkan bahwa keterampilan (*skill*) berdasarkan kreatifitas dalam mengembangkan usaha dinilai cukup baik.
- b) Untuk item pengusaha bertanggung jawab penuh atas usaha yang saya jalankan, jawaban terbanyak yaitu 34 responden (48,6%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,36. Jawaban ini menggambarkan bahwa keterampilan (*skill*) berdasarkan kreatifitas dalam mengembangkan usaha dinilai cukup baik.
- c) Untuk item pengusaha mempertimbangkan dampak keputusan pada usaha yang dilakukan, jawaban terbanyak yaitu 32 responden (45,7%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,51. Jawaban ini menggambarkan bahwa keterampilan (*skill*) berdasarkan pertanggungjawaban atas pada usaha dinilai cukup baik.
- d) Untuk item pengusaha memiliki konsep berbeda dengan usaha sejenis lainnya dalam mengembangkan usaha, jawaban terbanyak yaitu 48 responden (68,6%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,03. Jawaban ini menggambarkan bahwa keterampilan (*skill*) berdasarkan perbedaan konsep dinilai baik.
- e) Untuk item pengusaha harus kreatif dalam membuat keputusan untuk kemajuan usaha saya, jawaban terbanyak yaitu 50 responden (50,0%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,11. Jawaban

ini menggambarkan bahwa keterampilan (*skill*) berdasarkan kreatifitas dalam membuat keputusan dinilai baik.

3) Variabel Kemandirian (X_3)

Variabel kemandirian (X_3) yang terdiri dari 5 item pernyataan.

Gambaran lengkap tanggapan responden masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.9. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Kemandirian (X_2)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviasi	Kategori
		SS	S	N	TS	STS			
1	Saya menguasai teknis perbaikan kendaraan bermotor	11	31	27	1	0	3,73	0,779	Cukup Baik
	Persentase (%)	15,7	44,3	38,6	1,4	-			
2	Saya memahami bagian motor dengan baik	16	34	18	1	1	3,90	0,819	Cukup Baik
	Persentase (%)	22,9	48,6	25,7	1,4	1,4			
3	Saya mampu bersosialisasi dengan pelanggan yang melakukan perbaikan di bengkel saya	10	36	23	1	0	3,79	0,700	Cukup Baik
	Persentase (%)	14,3	51,4	32,9	1,4	-			
4	saya berupaya membuat pelanggan saya nyaman ketika memperbaiki kendaraanya di bengkel saya	8	34	25	3	0	3,67	0,737	Cukup Baik
	Persentase (%)	11,4	48,6	35,7	4,3	-			
5	Saya mampu membayangkan prospek usaha saya kedepannya	8	47	13	2	0	3,87	0,635	Cukup Baik
	Persentase (%)	11,4	67,1	18,6	2,9	-10			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

- a) Untuk item pengusaha menguasai teknis perbaikan kendaraan bermotor, jawaban terbanyak yaitu 31 responden (44,3%)

menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,73. Jawaban ini menggambarkan bahwa kemandirian berdasarkan teknis penguasaan perbaikan dinilai cukup baik.

- b) Untuk item pengusaha memahami bagian motor dengan baik, jawaban terbanyak yaitu 34 responden (48,6%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,90. Jawaban ini menggambarkan bahwa kemandirian berdasarkan pemahaman mengenai bagian motor dinilai cukup baik.
- c) Untuk item pengusaha mampu bersosialisasi dengan pelanggan yang melakukan perbaikan, jawaban terbanyak yaitu 36 responden (51,4%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,79. Jawaban ini menggambarkan bahwa kemandirian berdasarkan kemampuan bersosialisasi dengan pelanggan dinilai cukup baik.
- d) Untuk item pengusaha berupaya membuat pelanggan nyaman ketika memperbaiki kendaraanya di bengkel, jawaban terbanyak yaitu 34 responden (48,6%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,67. Jawaban ini menggambarkan bahwa kemandirian berdasarkan kemampuan dalam membuat pelanggan nyaman melakukan perbaikan di bengkel dinilai cukup baik.
- e) Untuk item pengusaha mampu membayangkan prospek usaha kedepannya, jawaban terbanyak yaitu 47 responden (67,1%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 3,87. Jawaban ini menggambarkan bahwa kemandirian berdasarkan kemampuan dalam melihat prospek usaha dinilai cukup baik.

4) Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel keberhasilan usaha (Y) yang terdiri dari 5 item pernyataan. Gambaran lengkap tanggapan responden masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.10. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Keberhasilan Usaha (X₂)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviasi	Kategori
		SS	S	N	TS	STS			
1	Sejauh ini bengkel saya sudah dikenal banyak orang	22	44	4	0	0	4,26	0,557	Baik
	Persentase (%)	31,4	62,9	5,7	-	-			
2	Saya berusaha seoptimal mungkin menarik pelanggan untuk kelancaran pemasukan bengkel saya	53	17	0	0	0	4,76	0,432	Baik
	Persentase (%)	75,7	24,3	-	-	-			
3	Diperlukan tenaga tambahan untuk memaksimalkan kinerja bengkel saya	25	39	6	0	0	4,27	0,612	Baik
	Persentase (%)	35,7	55,7	8,6	-	-			
4	Omzet pendapatan saya mengalami peningkatan dibandingkan dulu	44	23	3	0	0	4,59	0,577	Baik
	Persentase (%)	62,9	32,9	4,3	-	-			
5	Diperlukan banyak perlengkapan bengkel jika ingin mengembangkan usaha bengkel	39	26	4	1	0	4,47	0,675	Baik
	Persentase (%)	55,7	37,1	5,7	1,4	-			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

- a) Untuk item bengkel sudah dikenal banyak orang, jawaban terbanyak yaitu 44 responden (62,9%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,26. Jawaban ini menggambarkan bahwa

keberhasilan usaha berdasarkan dari tingkat ketenaran usaha yang dilakukan dinilai baik.

- b) Untuk item pengusaha berusaha seoptimal mungkin menarik pelanggan untuk kelancaran pemasukan bengkel, jawaban terbanyak yaitu 53 responden (75,7%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,76. Jawaban ini menggambarkan bahwa keberhasilan usaha berdasarkan dari usaha optimal dalam menarik pelanggan dinilai baik.
- c) Untuk item diperlukan tenaga tambahan untuk memaksimalkan kinerja bengkel, jawaban terbanyak yaitu 39 responden (55,7%) menyatakan setuju, dengan nilai rata-rata 4,27. Jawaban ini menggambarkan bahwa keberhasilan usaha berdasarkan tenaga kerja tambahan dinilai baik.
- d) Untuk item omzet pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan dulu, jawaban terbanyak yaitu 44 responden (62,7%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai rata-rata 4,59. Jawaban ini menggambarkan bahwa keberhasilan usaha berdasarkan kenaikan omzet dinilai baik.
- e) Untuk item diperlukan banyak perlengkapan bengkel jika ingin mengembangkan usaha bengkel, jawaban terbanyak yaitu 39 responden (55,7%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai rata-rata 4,47. Jawaban ini menggambarkan bahwa keberhasilan usaha berdasarkan perlengkapan bengkel dinilai baik.

3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Gambaran responden penelitian dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif berupa tabel frekuensi. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut.

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah di sajikan pada responden maka perlu di lakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pernyataan di anggap valid (Rusiadi, 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Item-Total Statistic, hasil pengolahan SPSS dengan memasukkan data jawaban responden dari variabel minat berwirausaha (X_1), keterampilan (*skill*) (X_2), kemandirian (X_3) dan keberhasilan usaha (Y) yang di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat berwirausaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	Pernyataan X1.1	0,513	0,300	Valid
2	Pernyataan X1.2	0,647	0,300	Valid
3	Pernyataan X1.3	0,621	0,300	Valid
4	Pernyataan X1.4	0,599	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Dari tabel 4.10 di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom r_{hitung} yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 10 butir pernyataan pada variabel minat berwirausaha dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas keterampilan (*Skill*)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	Pernyataan X2.1	0,601	0,300	Valid
2	Pernyataan X2.2	0,655	0,300	Valid
3	Pernyataan X2.3	0,519	0,300	Valid

4	Pernyataan X2.4	0,331	0,300	Valid
5	Pernyataan X2.5	0,484	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Dari tabel 4.11 di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom r_{hitung} yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 10 butir pernyataan pada variabel keterampilan (*skil*) dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kemandirian

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	Pernyataan X3.1	0,756	0,300	Valid
2	Pernyataan X3.2	0,772	0,300	Valid
3	Pernyataan X4.3	0,597	0,300	Valid
4	Pernyataan X4.4	0,724	0,300	Valid
5	Pernyataan X4.5	0,561	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Dari tabel 4.12 di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom r_{hitung} yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 10 butir pernyataan pada variabel kemandirian dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	Pernyataan Y1.1	0,376	0,300	Valid
2	Pernyataan Y1.2	0,400	0,300	Valid
3	Pernyataan Y1.3	0,519	0,300	Valid
4	Pernyataan Y1.4	0,609	0,300	Valid
5	Pernyataan Y1.5	0,488	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Dari tabel 4.13 di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom r_{hitung} yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji

validitas dari 10 butir pernyataan pada variabel keberhasilan usaha dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *cronbach alpha*. Angket dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pernyataan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Minat berwirausaha

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
1	Minat berwirausaha	0,783	0,600	Reliabel
2	Keterampilan (<i>Skill</i>)	0,752	0,600	Reliabel
3	Kemandirian	0,862	0,600	Reliabel
4	Keberhasilan Usaha	0,715	0,600	Reliabel

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

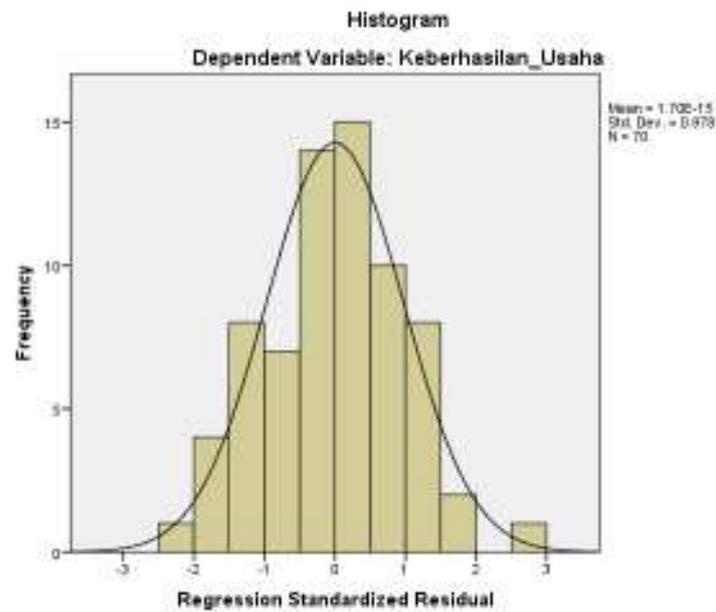
4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi

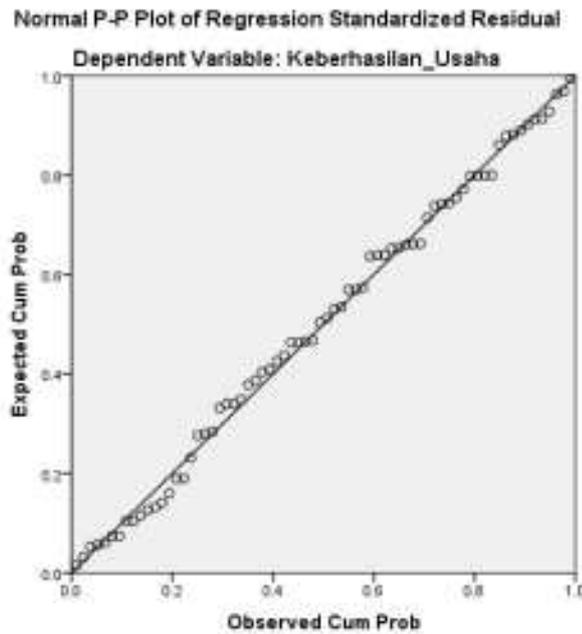
normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual. Apakah data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ada pun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Gambar 4.1 Curva Histogram

Dari hasil output SPSS Gambar 4.3 Kurva histogram normalitas menunjukkan gambar pada histogram memiliki pola (lonceng) atau data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi uji normalitas data.



Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Gambar 4.2 P-P Plot of Regression Standarized Residual

Berdasarkan gambar 4.4. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran titik-titik menggambarkan data – data hasil jawaban responden telah berdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.16 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.36131300
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.050
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.448
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Sebuah model regresi yang dikatakan memenuhi asumsi normalitas yakni apabila nilai residual *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Nilai *Kolmogorov-smirnov test* 0,988 artinya $>$ dari 0,05, maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini secara statistik berdistribusi normal dan telah memenuhi persyaratan untuk digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi pada Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antar variabel independen, gejala nya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua nilai ini akan menjelaskan setiap variabel independen manakan yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance* $>$ 0.10 dan *VIF* $<$ 10, maka tidak terjadi multikolinieritas seperti pada tabel 4.16 sbb:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Minat_Usaha	.513	1.948
Skill	.475	2.104
Kemandirian	.681	1.469

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.16 terlihat diatas diketahui hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

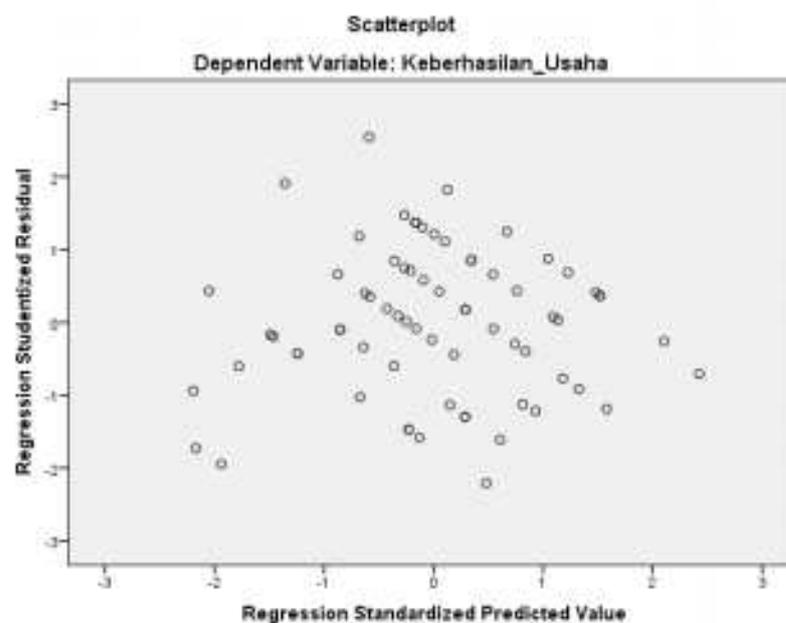
- 1) Nilai *tolerance* minat berwirausaha (X_1) adalah 0,513 lebih besar dari 1 (satu) dan angka *VIF* variabel minat berwirausaha (X_1) adalah 1,948, lebih kecil dari 10 dan, ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi sesama variabel dependennya atau tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* keterampilan (*skill*) (X_2) adalah 0,475 lebih besar dari 1 (satu) dan angka *VIF* variabel *skill* (X_2) adalah 2,104, lebih

kecil dari 10 dan, ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi sesama variabel dependennya atau tidak terjadi multikolinearitas.

- 3) Nilai *tolerance* kemandirian (X_3), adalah 0,681 lebih besar dari 1 (satu) dan angka VIF variabel kemandirian (X_3) adalah 1,469, lebih kecil dari 10 dan, ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi sesama variabel dependennya atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan secara terus menerus bergeser menjauhi garis nol. Pengujian heteroskedastisitas secara visual bisa dilihat pada grafik Scatterplot dibawah ini.



Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Gambar 4.5 Grafik Scatterplot
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22 (2019)

Berdasarkan gambar 4.5 diatas menggambarkan bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi pengaruh minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian terhadap keberhasilan usaha pegawai berdasarkan variabel independennya.

5. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.18 Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.051	1.472		8.188	.000
	Minat_Usaha	.375	.116	.383	3.225	.002
	Skill	.364	.088	.509	4.122	.000
	Kemandirian	-.139	.069	-.208	-2.019	.048

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,051 + 0,375 X_1 + 0,364 X_2 - 0,139 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika variabel minat berwirausaha (X_1), keterampilan (*Skill*) (X_2) dan kemandirian (X_3) dianggap konstan, maka nilai Keberhasilan usaha (Y) adalah 12,051.
- b. Jika variable minat berwirausaha (X_1) naik satu satuan, maka nilai Keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,375 satuan.
- c. Jika variabel keterampilan (*Skil*) (X_2) naik satu satuan, maka nilai Keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,364 satuan.
- d. Jika variabel kemandirian (X_3) naik satu satuan, maka nilai Keberhasilan usaha (Y) akan menurun sebesar 0,139 satuan.

6. Hasil Uji Hipotesis

Dalam analisis dan melakukan pengujian hipotesis, maka data diolah dengan alatbantu statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.00. Data–data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan melakukan:

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabelindependen Minat berwirausaha (X_1), keterampilan (*Skill*) (X_2) dan Kemandirian (X_3) terhadap variabel dependen Keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan Tabel 4.17 diiketahui hasil uji parsial dengan nilai *Coefficients* secara parsial dari nilai masing–masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Minat berwirausaha (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel minat berwirausaha (X_1) adalah $3,225 > t_{tabel}$ 2,006, dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa minat berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keberhasilan usaha.

2) Variabel keterampilan (*Skill*) (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel keterampilan (*skill*) (X_2) adalah $4,122 > t_{tabel}$ 2,006, dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*skill*) (X_2) berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap keberhasilan usaha (Y).

3) Variabel Kemandirian (X_3)

Nilai t_{hitung} variabel kemandirian (X_1) adalah $-2,019 > t_{tabel}$ 2,006 (nilai mutlak), dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,048 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian (X_3) berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap keberhasilan usaha (Y).

b. Uji Serempak (F)

Setelah pengujian secara parsial (uji t) maka selanjutnya menentukan pengujian secara serempak/simultan atau disebut uji F. Dalam uji F ini bertujuan untuk menguji secara serempak pengaruh variabel minat berwirausaha (X_1), keterampilan (*Skill*) (X_2) dan kemandirian terhadap variabel dependen Keberhasilan usaha (Y). Hasil pengujian hipotesis penelitian secara serempak dapat dilihat pada Tabel 4.18 .

Tabel 4.19 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.902	3	46.634	24.070	.000 ^b
	Residual	127.869	66	1.937		
	Total	267.771	69			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Kemandirian, Minat_Usaha, Skill

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 22.00 (2020)

Dari Tabel 4.18 gambaran data terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,070 dengan tingkat signifikan 0,000. Selanjutnya cara memperoleh nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah menggunakan rumus ($F_{tabel} = F(K : n-k) = F(4:66) = 2,78$) jadi nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,78. Dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 24,070 >$ nilai $F_{tabel} 2,78$. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian terhadap variabel dependen Keberhasilan usaha (Y).

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut :

Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.501	1.392

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Minat_Usaha, Skill

b. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,501 atau 50,1% memberikan penjelasan bahwa variabel penelitian ini mampu menjelaskan tentang variabel Keberhasilan usaha (Y) sebesar 50,1% sedang sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini seperti variabel lingkungan usaha, modal, dan lain sebagainya.

- b. Nilai R sebesar 0,522 menunjukkan terdapat hubungan yang cukup erat antara minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 4.21 Tipe hubungan pada Uji determinasi

Nilai	Interpretasi
0,0 – 0,19	Sangat Tidak Erat
0,2 – 0,39	Tidak Erat
0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 – 0,99	Sangat Erat

Sumber : Sugiono (2016)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka akan dilakukan pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan untuk melihat kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan dibahas pada sub-bab berikut:

1. Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada pengusaha bengkel di Kecamatan Medan Sunggal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,225 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (satu) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika Minat berwirausaha meningkat, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,383 satuan. Dengan kata lain ketika minat berwirausaha pada usaha bengkel akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah.

2. Pengaruh keterampilan (*Skill*) terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan (*skill*) pada pengusaha Bengkel di Kecamatan Sunggal, berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,122 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (satu) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika keterampilan (*skill*) meningkat, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,509 satuan. Dengan kata lain ketika keterampilan (*skill*) Pengusaha Bengkel akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh keterampilan (*Skill*) terhadap keberhasilan usaha telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/ menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah.

3. Pengaruh Kemandirian terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian pada pengusaha Bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal, berpengaruh terhadap

keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,019 dan nilai signifikan sebesar 0,048. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (tiga) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa jika kemandirian meningkat, maka keberhasilan usaha akan menurun sebesar 0,208 satuan. Dengan kata lain ketika kemandirian Pengusaha Bengkel akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap keberhasilan usaha telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/ menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah.

4. Pengaruh Minat berwirausaha, keterampilan (*Skill*) dan Kemandirian terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian pada pengusaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Sunggal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji F yang bertanda positif dengan nilai f_{hitung} sebesar 24,070 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 (empat) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian yang dilakukan akan menyebabkan meningkatnya keberhasilan usaha secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian secara simultan terhadap keberhasilan usaha telah terlaksana dan selanjutnya hasil penelitian ini juga telah menyelesaikan/ menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah. Dimana seharusnya dengan minat berwirausaha yang jelas dan keterampilan (*skill*) yang minim akan meningkatkan keberhasilan usaha yang akhirnya secara langsung berimbas pada keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Minat berwirausaha, keterampilan (*Skill*) dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Sunggal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha terhadap keberhasilan usaha. Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai t_{hitung} variable minat berwirausaha (X_1) adalah 3,225 dan nilai Sig. kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Besarnya pengaruh dari minat berwirausaha (X_1) terhadap keberhasilan usaha pegawai (Y) sebesar 0,383, yang berarti setiap ada peningkatan minat berwirausaha (X_1), maka akan meningkatkan keberhasilan usaha (Y).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan (*skill*) terhadap keberhasilan usaha. Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai t_{hitung} variable keterampilan (*skill*) (X_2) adalah 4,122 dan nilai Sig. kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh dari keterampilan (*skill*) (X_2) terhadap keberhasilan usaha pegawai (Y) sebesar 0,509, yang berarti setiap ada peningkatan keterampilan (*skill*) (X_2), maka akan meningkatkan keberhasilan usaha (Y).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian terhadap keberhasilan usaha. Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai t_{hitung} variable kemandirian (X_3) adalah -2,019 dan nilai Sig. kurang dari 0,05

($0,048 < 0,05$). Besarnya pengaruh dari keterampilan (*skill*) (X_3) terhadap keberhasilan usaha pegawai (Y) sebesar $-0,208$, yang berarti setiap ada peningkatan keterampilan (*skill*) (X_3), maka akan menurunkan keberhasilan usaha (Y).

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara minat berwirausaha, keterampilan (*skill*) dan kemandirian terhadap keberhasilan usaha. Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar F_{hitung} 24,070 dengan tingkat signifikan 0,000, lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,78 = (F_{hitung} 24,070 > nilai F_{tabel} 2,78).

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu:

1. Disarankan kepada pengusaha bengkel untuk memperhatikan peluang keberhasilan dalam membuka usaha dan selanjutnya disarankan juga kepada pengusaha bengkel untuk memperluas jaringan untuk memperkenalkan keunggulan bengkelnya dibandingkan bengkel lainnya. Solusinya yaitu dengan menyesuaikan kebutuhan bengkel seperti pengadaan pekerja dan peralatan yang dibutuhkan.
2. Disarankan kepada pengusaha bengkel untuk lebih berkreasi dalam mengembangkan usahanya dan selanjutnya disarankan juga kepada pengusaha bengkel untuk lebih bertanggung jawab atas bengkel yang dikelolanya. Solusinya yaitu dengan menempatkan orang-orang yang handal dalam pekerjaan perbengkelan.

3. Disarankan kepada pengusaha bengkel untuk lebih mandiri dalam menguasai teknis perbaikan kendaraan dan selanjutnya disarankan juga kepada pengusaha bengkel untuk membuat pelanggan nyaman ketika melakukan perbaikan di bengkel. Solusinya yaitu dengan mengetahui teknis perbaikan kendaraan walaupun memiliki pegawai serta melayani pelanggan seramah mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, S. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 7(2), 23-34.
- Agatha Dita Kristsada. 2017. Peningkatan Minat Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI AP/AK SMK MARSUDI LUHUR 1 Yogyakarta. Skripsi. FIP-UNYSubekti, 2014
- Al Farisi, R. 2018. *Inovasi dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Ali dan Asrori, Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2018. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amirullah, Hari. (2017). Dimensi Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. [online]. Vol.6. (2), hal. 19-26. Amung Ma'mun. 2016. Psikologi Anak. Bandung: Depdikbud.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *Jepa*, 4(2), 119-132.
- Ari Irawan dan Hari Mulyadi. 2016. Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education* Volume 1 No. 1:213-223
- Aspan, H. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan, Isbn 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, And M. Khaddafi. (2015). "Swot Analysis Of The Regional Development Strategy City Field Services For Clean Water Needs". *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol. 5, No. 12, Pp. 385-397.
- Aspan, H., F. Milanie, A.K. Sari. (2016). "The Effect Of Public Participation, Transparency, And Accountability On The Efficiency Of The Distribution Of The School Operational Support Funds (Bos) In Tebing Tinggi City (Case Study Of Taman Siswa College)". *Prosiding International Conference On Education For Economics, Business, And Finance (Iceebf) 2016 Universitas Negeri Malang*, Issn (Print) 2540-8372 Issn (Online) 2540-7481, Pp. 248-259.
- Desmita , 2017. Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Herwan Abdul Muhyi. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemandirian Terhadap Komitmen Organisasi pada Pelayaran. Unpad:Tesis
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *Jepa*, 3(2), 133-149.
- Hurlock. 2017. Perkembangan Psikologi. Jakarta: Erlangga
- Hutagalung, Rizky Putri Asridha S. 2016. Psikologi Konseling, Universitas Mercu Buana: Pusat Bahan Ajar Elearning
- Indrawan, M. I., & Se, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan Dan Mutasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal Ilmiah Integritas*, 1(3).
- Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1851-1857.
- Iskandar, Agung. 2015. Kewirausahaan. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Jayanti Octavia. 2014. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung). Bandung: *Jurnal Riset Akuntansi Volume VII No.1:41-59*
- Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*, *Asian Journal of Innovation and Enterpreneurship*, Volume 02, No.3.
- Kasmir. 2016. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lanny Octavia *et al.* 2014. Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren, Jakarta: Rumah Kitab. h. 211
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Mondy, R Wayne. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Muchammad Subchan & Umar Wiwi. 2014. Analisi Kapasitas Produksi. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(2), 15-25.

- Nasution, A. P. (2019). Implementasi E–Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Parker, D.K. 201). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri*, Prestasi Surabaya, Jakarta.
- Paulina, Irene, dkk. 2016. Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen UNNES* Vol. 3:1:1-10: ISSN 2337-5434.
- Renaningtyas, Widianingrum. 2017. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda*. *PSIKOBORNEO*, 2017, 5 (4) : 668-682 ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id
- Rizky, M. C., & Ardian, N. (2019). Enhance Employee Performance For Increase Work Motivation On Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Journal Homepage: Http://Ijmr. Net. In*, 7(08).
- Rusiadi, R. (2018). *Pedoman Sentra Jurnal Online*. Jepa, 3(1), 1-10.
- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *Jumant*, 6(1), 57-63.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Astuti dan Thomas Sukardi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 3, No. 3,.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2016. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Provinsi Sumatera Utara. *Jumant*, 10(2), 1-14.
- Widayatun, Tri Rusmi. 2015. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grasindo